

STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PUISI DI KELAS 5 SD TUNAS MUDA IKKT JAKARTA

Yemima Sonia K.S.¹, Nabila Yulia Putri², Khusnul Fatonah³.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510
khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the teacher's strategy in teaching poetry in grade 5 SD Tunas Muda IKKT. This type of research is qualitative using descriptive method. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out by means of reduction, verification, presentation, and conclusion. Respondents in this study were 5th grade teachers at SD Tunas Muda IKKT as many as 1 person. The results of the study explain that the strategies used by the teacher in learning poetry include methods, media, learning resources, techniques, and learning evaluation. Poetry learning methods used by the teacher are lectures and demonstrations. The teacher still refers to learning resources in the form of grade 5 Indonesian language module books. In order to make learning varied, the teacher uses several learning techniques, such as modeling how to write and read poetry properly and correctly independently or using poetry learning videos. As a form of evaluation, the teacher makes additional classes if there are students who do not understand the material. These strategies are expected to optimize students' knowledge in learning poetry.

Keywords: Strategy teacher, poetry learning, grade 5 SD

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pembelajaran puisi di kelas 5 SD Tunas Muda IKKT. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi, verifikasi, penyajian, dan penyimpulan. Responden dalam penelitian ini adalah guru kelas 5 SD Tunas Muda IKKT. Hasil penelitian menjelaskan bahwa strategi yang dilakukan guru dalam pembelajaran puisi mencakup metode, media, sumber belajar, teknik, dan evaluasi pembelajaran. Metode pembelajaran puisi yang dilakukan guru adalah ceramah dan demonstrasi. Media pembelajaran yang digunakan antara lain media audio dan media audio visual. Guru masih mengacu pada sumber belajar berupa buku modul bahasa Indonesia kelas 5. Agar pembelajaran bervariasi, guru menggunakan beberapa teknik pembelajaran, seperti mencontohkan cara menulis dan membaca puisi dengan baik dan benar secara mandiri atau menggunakan video pembelajaran puisi. Sebagai bentuk evaluasi, guru membuat kelas tambahan jika ada siswa yang belum memahami materi. Strategi-strategi tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran puisi.

Kata kunci: Strategi guru, pembelajaran puisi, kelas 5 SD

Pendahuluan

Strategi guru diperlukan dalam sebuah pembelajaran. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Strategi guru dalam pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi optimal yang aktif dalam proses pembelajaran. Di sekolah dasar (SD), strategi guru sangat diperlukan karena siswa-siswa SD masih sangat membutuhkan peran guru yang dominan di kelas (Minsih & D, 2018).

Strategi pembelajaran guru diperlukan dalam sebuah proses pembelajaran termasuk Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD mencakup kebahasaan dan kesastraan. Salah satu materi sastra yang dipelajari adalah puisi. Penelitian difokuskan pada strategi guru dalam pembelajaran puisi di kelas 5 SD Tunas Muda IKKT (Ikatan Kesejahteraan Keluarga TNI) Jakarta.

Pemilihan lokasi penelitian dilatarbelakangi atas berbagai kendala yang dihadapi guru kelas ketika mengajarkan puisi di

kelas 5. Kendala yang dihadapi siswa rata-rata berkaitan dengan pembacaan puisi secara langsung di depan kelas (deklamasi). Hal ini berkaitan dengan rasa kepercayaan diri siswa yang masih kurang ketika membacakan puisi. Selain itu, cara siswa mengolah intonasi, lafal, dan ekspresi masih kurang.

Puisi merupakan salah satu jenis sastra yang bahasanya terikat oleh unsur irama, matra, rima serta penyusunan larik dan bait (KBBI, 2016). Sementara menurut Laila, (2016) puisi merupakan sebuah karya sastra yang dapat mengungkapkan perasaan seorang penyair dengan penggunaan kata-kata yang indah. Puisi menyiratkan makna yang mendalam sehingga pembaca yang membaca puisi tersebut dapat tergugah perasaannya. Di sekolah dasar, puisi termasuk hal yang penting untuk diperkenalkan dan dipelajari peserta didik. Puisi membuat peserta didik mampu mengasah kepekaan jiwa, melatih imajinasi, kreativitas, dan mengendalikan emosi.

Puisi yang dibuat atau dipelajari peserta didik di sekolah dasar biasa disebut dengan puisi anak. puisi anak biasanya berisi hal – hal yang menyenangkan dan menggembirakan juga belum banyak mengandung makna kiasan dan biasanya isi puisi anak bercerita tentang kehidupannya yang jujur, polos, lucu dan belum ada kebohongan di dalam nya. Puisi anak yang memang ditulis oleh anak-anak biasanya disangkut pautkan dengan kehidupan anak-anak itu sendiri (Indihadi, 2018).

Berdasarkan penjelasan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi yang dilakukan guru kelas 5 SD Tunas Muda IKKT Jakarta dalam pelajaran puisi. Strategi tersebut mencakup metode dan media yang digunakan serta proses evaluasi yang di lakukan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif tentang strategi guru dalam pembelajaran puisi kelas V Tunas Muda IKKT. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Narasumber dalam penelitian ini adalah guru kelas V. Observasi dilakukan peneliti dengan cara mengamati guru ketika mengajarkan puisi di kelas V. Dokumentasi

berkaitan dengan data-data tambahan, seperti hasil belajar siswa dan foto-foto ketika observasi. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi, verifikasi, penyajian, dan penyimpulan.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa strategi guru yang dilakukan dalam pembelajaran puisi di kelas 5 mencakup metode ceramah dan demonstrasi. Media pembelajaran yang digunakan antara lain video, PPT, dan buku pelajaran. Agar pembelajaran bervariasi, guru menggunakan beberapa teknik pembelajaran, seperti mencontohkan cara menulis dan membaca puisi dengan baik dan benar secara mandiri atau menggunakan video pembelajaran puisi. Sebagai bentuk evaluasi, guru membuat kelas tambahan jika ada siswa yang belum memahami materi.

A. Strategi pembelajaran puisi dengan Metode Ceramah dan Demonstrasi

Dalam proses pembelajaran puisi, guru masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah dimana guru menjelaskan materi pembelajaran dan murid mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru.

Contoh metode ceramah itu sendiri adalah guru menjelaskan pokok-pokok materi, membuat kesimpulan terkait materi, dan membuka pertanyaan bagi peserta didik yang ingin bertanya. Metode ceramah adalah cara penyampaian materi pembelajaran dengan mengutamakan interaksi antara guru dan siswa. Dimana seorang guru menyampaikan materi pembelajarannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada siswanya. Proses penyampaian tersebut bisa dibantu atau dilengkapi dengan menggunakan alat bantu, seperti gambar, video, dan lainnya (Amaliah dkk, 2014).

Pernyataan tersebut membuktikan bahwa guru tidak hanya bercerita untuk menjelaskan, tetapi juga dapat melengkapi media pembelajaran dengan gambar atau video sehingga siswa tidak merasa bosan mendengarkan penjelasannya. Alat-alat yang digunakan saat menjelaskan materi pembelajaran tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga meningkatkan perhatian siswa sehingga siswa dapat lebih memahami materi

pembelajaran yang disajikan. Metode ceramah di dalamnya sangat mengutamakan ucapan dari seorang guru. Selain ceramah, guru juga menggunakan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara mempraktikkan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui media pengajaran dengan materi yang sedang disajikan. Contoh metode demonstrasi adalah guru memperlihatkan video tentang cara membuat dan membaca puisi yang baik dan benar kepada siswa, lalu siswa mempraktikkan cara menulis dan membaca puisi yang baik dan benar di kelas. Secara bahasa demonstrasi adalah mempertontonkan, memperagakan, dan mempertunjukkan.

Berdasarkan pemaknaan secara bahasa terhadap istilah strategi demonstrasi di atas, pengertian demonstrasi secara bahasa dapat dijabarkan sebagai cara atau jalan yang dilakukan dengan mempertontonkan atau memperagakan dan mempertunjukkan sesuatu kepada orang atau pihak lain agar orang atau pihak tersebut memahami maksud tertentu yang ingin disampaikan oleh peraga. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekadar memerhatikan, tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.

B. Strategi Pembelajaran Puisi dengan Media Belajar

Dalam pembelajaran puisi media belajar yang di gunakan guru antara lain :

1. Media audio

Media audio berkaitan dengan pendengaran. Contohnya adalah guru menjelaskan materi yang di jelaskan dan murid mendengarkan apa yang di jelaskan oleh guru. Media audio yang digunakan berupa rekaman pembacaan puisi.

2. Media Audio Visual

Media audio visual berkaitan dengan pendengaran dan penglihatan. Contoh media visual dalam pembelajaran puisi adalah guru memberikan video pembelajaran tentang cara menulis dan membaca puisi dengan baik dari YouTube dan guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan PPT

pembelajaran dengan menggunakan PPT. Ketika mengajarkan puisi, buku yang di gunakan guru adalah buku bahasa Indonesia kelas 5 SD.

C. Evaluasi Strategi Pembelajaran Puisi

Dalam pembelajaran puisi, tahap evaluasi menjadi sangat penting karena guru dapat menilai pemahaman peserta didik dalam pembelajaran puisi. Di SD Tunas Muda IKKT Jakarta guru mengevaluasi pembelajaran puisi dengan cara mempraktikkan bagaimana cara membuat dan membaca puisi yang baik dan benar. Untuk beberapa siswa yang memiliki kendala dalam pemahaman pembelajaran puisis, guru tersebut memberikan alternatif berupa pelajaran tambahan ketika siswa sudah pulang sekolah.

Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah beberapa strategi yang digunakan guru kelas V SD Tunas Muda IKKT Jakarta dalam pembelajaran puisi mencakup metode, media, dan evaluasi yang juga berkaitan dengan sumber belajar dan teknik pengajaran guru. Metode yang digunakan guru adalah metode ceramah, yakni guru menjelaskan materi pembelajaran puisi dan siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru. Selain itu, guru juga menggunakan metode demonstrasi, yakni guru mempertontonkan materi cara membuat dan membaca puisi yang baik dan benar.

Media yang dipakai dalam pembelajaran puisi adalah media audio yang berupa rekaman pembacaan puisi dan media audio visual, yakni video pembacaan puisi yang diambil di YouTube. Media lain yang digunakan guru adalah PPT dan buku pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara praktik membaca atau menulis puisi. Untuk beberapa siswa yang memiliki kendala dalam pemahaman pembelajaran puisi, guru memberikan alternatif berupa pelajaran tambahan setelah pulang sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliah, Raden Rizky, Abdul Fadhil, dan sari Narulita. 2014. "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

- Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193–205
- KBBI. (2016). KBBI - Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam jaringan).
- Marzuki Saria. Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat, 2(1), 11– 24. <https://doi.org/10.22202/jg.2016.v2i1.1396>
- Minsih. 2018. Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas. Universitas Muhammadiyah Surakarta PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta”. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, volume (10), nomor (2).
- Laila, A. (2016). Citraan Dalam Kumpulan Puisi Mangkutak Di Negeri Prosaliris Karya Rusli Marzuki Saria. Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat, 2(1), 11– 24. <https://doi.org/10.22202/jg.2016.v2i1.1396>
- Purnomo, P.I.D., Aprilia, R., Fatonah, K. (2021). Karakteristik Puisi Sisswa Kelas 4 DI SDN Kebon JERUK 06 Jakarta. Universitas Esa Unggul, Jakarta